

**PROFIL PENGGUNAAN ANALGETIK ANTIPIRETIK PADA
RESEP PASIEN ANAK DI PUSKESMAS GEGESIK
KABUPATEN CIREBON**

***PROFILE OF THE USE OF ANTIPYRETIC ANALGESICS IN
PRESCRIPTION OF PEDIATRIC PATIENTS AT THE
PUSKESMAS GEGESIK VILLAGE DISTRICT CIREBON***

**Maftukha, Tomi*, Arsyad Bachtiar, Dinda Alifia Hapsari
Sidik Lingga Kusuma, Yadi Supriyadi**

*Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon, Kertawinangun, Kedawung,
Cirebon Jawa Barat 45153*

**Email Corresponding: tomisrb@gmail.com*

Submitted: 18 June 2022

Revised: 23 June 2022

Accepted: 27 July 2022

ABSTRAK

Demam adalah kondisi suhu tubuh diatas normal sebagai akibat dari peningkatan pusat pengaturan suhu di hipotalamus. Seringkali anak mengalami demam serta diberikan tata laksana farmakologis berupa obat yang digunakan adalah paracetamol atau *acetaminofen* dan ibuprofen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis obat analgetik antipiretik yang digunakan pada pasien anak serta bentuk sediaan obat dan dosis obat analgetik antipiretik pada resep pasien anak di Puskesmas Gegesik Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode random sampling dengan cara pengumpulan data secara retrospektif melalui pencatatan data resep pasien anak dengan analgetik antipiretik, meliputi : umur, jenis kelamin, alamat, jenis analgetik antipiretik, kekuatan, bentuk sediaan dan dosis obat, pada periode 2020 di Puskesmas Gegesik. Sampel yang diambil berdasarkan rumus slovin adalah 335 resep secara acak. Sampel penelitiannya adalah resep pasien anak yang berumur 0 - 11 tahun yang mengandung analgetik antipiretik. Didapatkan data karakteristik pasien anak yang menggunakan analgetik antipiretik di Puskesmas Gegesik Kabupaten Cirebon berdasarkan usia yaitu: 0-5 tahun 53%, dan usia 6-11 tahun 47%. Jenis kelamin yaitu: perempuan 53% dan laki-laki 47%. Alamat yaitu: Gegesik kidul 9,5%, Gegesik wetan 7,8%, Gegesik kulon 8,9%, Gegesik lor 9,8%, Panunggul 4,6%, Bayalangu lor 10,4%, Bayalangu kidul 19,94%, Kedung dalem 2,97%, Sibubut 4,7%, dan lain-lain diluar dari wilayah kecamatan tersebut sebanyak 21,39%. Profil penggunaan analgetik antipiretik berdasarkan jenis analgetik antipiretik yang digunakan yaitu: Paracetamol 75%, ibuprofen 22% dan metampyron 3%. Kekuatan analgetik antipiretik yang digunakan adalah paracetamol 60mg/0,6 ml (18%), paracetamol 120mg/5ml (41%), paracetamol 500mg (17%), ibuprofen 200mg/5ml (12%), ibuprofen 200mg (10%). Bentuk sediaan analgetik antipiretik sirup 53%, drop 20% dan tablet 27%.

Kata kunci : Analgetik antipiretik, Resep, Puskesmas Gegesik Kabupaten Cirebon

ABSTRACT

Fever is a condition of body temperatur above normal as a result of an increase in the temperature-regulating center in the hypothalamus. Often children have a fever and are given pharmacological management in the form of drugs used are paracetamol or acetaminophen and ibuprofen. The purpose of the study was to find out the types of antipyretic analgesic drugs used in pediatrict patients at gegesik health center, cirebon district. This study used a random sampling method by collecting data retospectively by recording prescription data for pediatric with antipyretic analgesics, including : age, sex, address, of the type of antipyretic analgesic, strenght of, dosage form, drug dosage in the periode 2020 at the Gegesik Health Center. The sample taken based on tha Slovin formula was 335 random recipes. The research sampel was a prescription for a child patient aged 0 – 11 years containing antipyretic analgesics. The result of this research show that patients characteristics data that use analgetics antipiretic according to age are age 0-1 years 28%, and age 2-10 years 72%. According to the gender female 53% and male 47%. According to the address are Sub-district Gegesik kidul 9,5%, Gegesik wetan 7,8%, Gegesik kulon 8,9%, Gegesik lor 9,8%, Panunggul 4,6%, Bayalangu lor 10,4%, Bayalangu kidul 19,94%, Kedung dalem 2,97%, Sibubut 4,7%, And the order 21,39%. Then there are nine of analgetic antipiretic pfofile used; According to the kind are paracetamol 75%, ibuprofen 22%, and metampyron 3%.According to the dosis paracetamol 60mg/0,6ml 18%, paracetamol 120mg/5ml 41%, paracetamol 500mg 17%, ibuprofen 200mg/5ml 12%, ibuprofen 200mg 10%. And analgesic antypiretic form used are syrup 53%, drop 20% and tablet 27%.

Keywords : Antipyretic Analgesics, Prescription, Puskesmas Gegesik Village District Cirebon

PENDAHULUAN

Demam adalah kondisi suhu tubuh diatas normal disebabkan adanya peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Sebagian besar demam pada anak merupakan perubahan pada pusat panas di hipotalamus. Penyakit yang ditandai dengan adanya demam dapat menyerang system imunitas tubuh. Demam menyebabkan meningkatnya perkembangan imunitas spesifik dan nonspesifik dalam membantu pemulihan atau pertahanan terhadap infeksi (Wardiyah et al., 2016).

Pengaturan suhu tubuh manusia merupakan hasil keseimbangan produksi dan pelepasan panas. Dikatakan demam adalah apabila suhu tubuh 38°C. Demam pada anak menimbulkan kekhawatiran yang menyebabkan pemberian antipiretik tanpa mengukur suhu anak terlebih dahulu. Tata laksana farmakologis demam pada anak sering digunakan adalah paracetamol atau acetaminofen dan ibuprofen (Carison & Kurnia, 2020).

Dalam pemberian analgetik antipiretik perlu diperhatikan pemberiannya berdasarkan umur, jenis kelamin, bentuk sediaan, jenis dan kekuatan obat, dosis obat sesuai dengan kebutuhan pasien. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan jenis sediaan analgetik antipiretik di Puskesmas yang harus sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Acetaminofen atau paracetamol merupakan golongan derivat asetanilida yang digunakan sebagai analgetik antipiretik. Analgetik antipiretik adalah obat yang mengurangi rasa nyeri dan menurunkan demam (Tjay & Rahardja, 2015). Paracetamol bekerja secara non selektif dengan menghambat enzim *cyclooxygenase* (cox-1 dan cox-2) juga bekerja dengan menghambat cox-3 pada hipotalamus. Paracetamol memiliki sifat yang lipofil sehingga mampu menembus *Blood Brain Barrier*, sehingga menjadi first line pada antipiretik (Katzung, 2011). Paracetamol sebagai obat golongan analgetik antipiretik yang banyak digunakan oleh masyarakat. Paracetamol dianggap sebagai obat anti nyeri yang paling aman dan juga mudah diatur penyesuaian dosis untuk anak (Rosalina, 2018). Ibuprofen golongan antipiretik kedua terluas setelah acetaminophen.

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data, lembar evaluasi resep obat pada resep pasien anak yang menggunakan analgetik antipiretik.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien anak dengan kelengkapan identitas pasien yang meliputi : jenis kelamin, umur, alamat, nama obat, sediaan dan dosis obat.

Jalannya Penelitian

1. Penentuan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data secara retrospektif, dengan metode pengambilan data secara acak dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditentukan. Kriteria inklusi melalui pencatatan data resep pasien anak di Puskesmas Gegesik yang berumur 0-11 tahun yang menggunakan analgetik antipiretik. Sedangkan kriteria eksklusi resep yang tidak terbaca dan rusak atau kotor. Jumlah populasi pasien di Puskesmas Gegesik pada penelitian ini adalah 3012 pasien, jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin sampling diperoleh 336 pasien.

2. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data resep pasien anak yang menggunakan analgetik antipiretik. Data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung. Data yang diambil berupa resep yang diperoleh dari Puskesmas Gegesik Kabupaten Cirebon Periode Tahun 2020, berupa, umur, jenis kelamin, alamat, jenis analgetik antipiretik, kekuatan, bentuk sediaan, dan dosis obat.

Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk melihat karakteristik pasien (umur, jenis kelamin dan alamat) dan profil penggunaan analgetik antipiretik (jenis analgetik antipiretik, kekuatan, bentuk sediaan, dan dosis obat) di Puskesmas Gegesik Kabupaten Cirebon, dan kemudian dihitung persentasenya untuk setiap kategori data. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pasien

Karakteristik pasien anak yang menggunakan analgetik antipiretik terbagi menjadi 3, yaitu umur, jenis kelamin, dan alamat pasien.

1. Umur

Tabel I . Data Karakteristik Pasien Berdasarkan Umur

Umur Pasien	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)
0-5 tahun	179	53%
6-11 tahun	157	47%
Total	336	100%

Dapat dilihat pada tabel bahwa data kunjungan pasien anak terbanyak adalah usia 0- 5 tahun. Kemungkinan hal ini terjadi karena anak usia 0-5 tahun memiliki daya tahan tubuh yang masih belum cukup kuat untuk menghadapi serangan virus atau mikroorganisme dari luar. Sedangkan anak usia 6-11 tahun memiliki daya tahan tubuh lebih baik sehingga tubuh lebih terlindungi terhadap ancaman penyebab penyakit. Jadi, sistem imun anak usia 6-11 tahun lebih baik dibandingkan dengan anak usia 0-5 tahun.

2. Jenis Kelamin

Tabel II . Data Karakteristik Pasien Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)
Perempuan	178	53%
Laki-laki	158	47%
Total	336	100%

Berdasarkan hasil penelitian pasien anak dengan jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan 178 (52,98%). Hal ini dikarenakan anak perempuan biasanya memiliki kekebalan tubuh yang lebih lemah dibandingkan dengan anak laki-laki, sehingga anak perempuan lebih sering terkena sakit seperti demam yang disebabkan penurunan daya tahan tubuh, dan perubahan cuaca yang ekstrem juga mempengaruhi pertahanan tubuh.

3. Alamat

Tabel III . Data Karakteristik Pasien Anak Berdasarkan Alamat

Alamat	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)
Gegesik kidul	32	10%
Gegesik wetan	26	8%
Gegesik kulon	30	9%
Gegesik lor	33	10%
Panunggul	15	5%
Bayalangu lor	35	10%
Bayalangu kidul	67	20%
Kedung dalem	10	3%
Sibubut	16	5%
Luar wilayah	72	22%
Total	336	100%

Data Penggunaan Analgetik Antipiretik

Penggunaan Analgetik Antipiretik terbagi menjadi 3, yaitu Jenis Analgetik Antipiretik, Kekuatan Analgetik Antipiretik, Bentuk sediaan Analgetik Antipiretik .

1. Jenis Analgetik Antipiretik

Tabel IV . Data Penggunaan Jenis Analgetik Antipiretik

Jenis Analgetik Antipiretik	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)
Paracetamol	253	75%
Ibuprofen	72	22%
Methampyron	11	3%
Total	336	100%

2. Kekuatan Analgetik Antipiretik Pada Resep Pasien

Tabel V . Data Kekuatan Analgetik Antipiretik

Kekuatan Analgetik Antipiretik	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)
Paracetamol 60mg/0,6ml	60	18%
Paracetamol 120mg/5ml	137	41%
Paracetamol 500mg	57	17%
Ibuprofen 200mg/5ml	41	12%
Ibuprofen 200mg	33	10%
Methampyron 500mg	8	2%
Total	336	100%

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada resep pasien anak berdasarkan kekuatan sediaan analgetik antipiretik, diperoleh hasil kekuatan sediaan paracetamol 60mg/0,6ml sebanyak 60 resep(18%), paracetamol 120mg/5ml sebanyak 137 resep (41%), paracetamol 500mg sebanyak 17 resep (8,5%), ibuprofen 200mg/5ml sebanyak 41 resep (12%), ibuprofen 200mg sebanyak 33 resep (10%), dan methampyron 500mg sebanyak 8 resep (2 %).

3. Bentuk sediaan Analgetik Antipiretik

Tabel VI . Bentuk sediaan Analgetik Antipiretik

Umur Pasien	Jumlah Lembar Resep		
	Sediaan Sirup	Sediaan Drop	Sediaan Tablet
0-5 tahun	115	66	-
6-11 tahun	63	-	92
Jumlah Resep	178	66	92
Persentase	53%	20%	27%
Jumlah Persentase	100%		

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada resep pasien anak dengan bentuk sediaan. Jumlah sediaan yang paling banyak digunakan sirup sebanyak 53%, yang menggunakan drop sebanyak 20% dan yang menggunakan tablet 27%. Hal ini disebabkan banyaknya resep pasien anak di Puskesmas Gegesik Kabupaten Cirebon berusia 0-5 tahun dan 6-11 tahun yang menggunakan sediaan sirup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Data karakteristik pasien anak yang menggunakan analgetik antipiretik di Puskesmas Gegesik Kabupaten Cirebon Tahun 2020 berdasarkan persentase umur yang paling banyak adalah 0-5 tahun sebanyak 53%, persentase jenis kelamin yang paling banyak adalah Perempuan sebesar 53%, dan persentase domisili pasien yang paling banyak dari luar wilayah, dengan data kesembilan desa tersebut sebanyak 72 resep (21,39%). Profil penggunaan analgetik antipiretik pada resep pasien anak di Puskesmas Gegesik Kabupaten Cirebon Tahun 2020 berdasarkan jenis analgetik antipiretik yang paling banyak digunakan adalah parasetamol sebanyak 253 (75%), kekuatan analgetik antipiretik yang paling banyak digunakan adalah parasetamol 120mg/5ml sebanyak 132 resep (41%), dan bentuk sediaan analgetik antipiretik yang paling banyak digunakan adalah sediaan sirup sebanyak 178 (53%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Gegesik dan Staf Puskesmas Gegesik yang telah membantu dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Carison, & Kurnia, B. (2020). *Tatalaksana Demam Tifoid Pada Anak*. 47(9), 698–702.
- Katzung, B. (2011). *Farmakologi Dasar dan Klinik* (8th ed.). Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Rosalina, V. (2018). Analisis Kadar Sediaan Parasetamol Syrup Pada Anak Terhadap Lama Penyimpanan Dan Suhu Penyimpanan. *Jurnal Para Pemikir*, 7(2), 283–287.
- Tjay, T. H., & Rahardja, K. (2015). *Obat-obatan Penting, Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya* (7th ed.). PT Gramedia.
- Wardiyah, A., Setiawati, & Romayati, U. (2016). Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam Di Ruang Alamanda RSUD Dr . H . Abdul Moeloek. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 10(1), 36–44.